

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH**

#### **A. Visi dan Misi**

Visi dan Misi Kepala Daerah dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 - 2018 yang ditetapkan sebagai Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2014.

##### **1. Visi**

Visi pembangunan Kalimantan Timur sesuai dengan RPJMD tahun 2013-2018 adalah :

***“Mewujudkan Kaltim Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan Berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”***

Adapun makna yang dimaksud dalam Visi Kalimantan Timur tersebut diuraikan dalam dua elemen utama pembangunan seperti penjelasan berikut :

- a) **Kaltim Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan**, pada intinya adalah pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat saat ini maupun masa datang melalui pemerataan pembangunan ekonomi yang bertumpu pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui elemen visi ini, pemerintah ingin mencapai adanya keseimbangan antara kesejahteraan sosial dan ekonomi serta keharmonisan antara pembangunan sosial-ekonomi dengan aspek lingkungan hidup yang kesemuanya diketahui saling memengaruhi. Hal ini penting dilakukan karena pembangunan yang hanya berdasarkan pada pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan dalam masyarakat yang berakibat munculnya berbagai ketimpangan sosial seperti

kemiskinan dan kerusakan lingkungan hidup yang merupakan dampak dari pembangunan ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan ketimpangan tersebut, pembangunan daerah dengan pondasi ekonomi perlu diselaraskan dengan pembangunan sosial dan lingkungan hidup.

- b) **Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan**, adalah merupakan komitmen untuk melakukan transformasi ekonomi berbasis pemanfaatan sumberdaya alam terbarukan dengan sistem pengelolaan yang berkelanjutan. Pembangunan lima tahun Provinsi Kalimantan Timur akan difokuskan kepada upaya mewujudkan kesejahteraan yang merata dan berkeadilan berbasis agroindustri dan energi ramah lingkungan. Kerangka tindak ini menekankan pada prinsip keadilan dalam memanfaatkan hasil-hasil pembangunan antara generasi sekarang dan yang akan datang melalui upaya pencapaian keseimbangan antara tiga jenis keberlanjutan yakni lingkungan, sosial, dan ekonomi.

## **2. Misi**

- 1) Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kaltim yang mandiri dan berdaya saing tinggi, merupakan kebijakan pembangunan sumberdaya manusia Kalimantan Timur yang bersifat komprehensif dengan mempertimbangkan baik aspek jasmani maupun rohani sesuai dengan potensi sumber daya yang dimiliki, lingkungan sosial maupun lingkungan kultural daerah.
- 2) Mewujudkan daya saing ekonomi yang berkerakyatan berbasis sumber daya alam dan energi terbarukan, merupakan kebijakan pembangunan ekonomi yang difokuskan pada transformasi ekonomi untuk meningkatkan nilai tambah melalui pengembangan hulu dan hilir komoditas unggulan sebagai

basis perekonomian Kalimantan Timur di masa mendatang, pengembangan ekonomi kerakyatan, dan pengembangan energi dari sumber energi terbarukan.

- 3) Mewujudkan infrastruktur dasar yang berkualitas bagi masyarakat secara merata, merupakan kebijakan pembangunan infrastruktur yang difokuskan pada penyediaan fasilitas infrastruktur secara merata untuk mendukung pengembangan wilayah, pertumbuhan ekonomi dan daya saing.
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan dan berorientasi pada pelayanan publik, merupakan kebijakan pembangunan birokrasi pemerintahan yang dititik beratkan pada kualitas dan kinerja aparatur, serta kinerja kelembagaan dan ketatalaksanaan, untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang lebih baik serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- 5) Mewujudkan kualitas lingkungan yang baik dan sehat serta berperspektif perubahan iklim, merupakan kebijakan pembangunan yang difokuskan pada upaya peningkatan kualitas lingkungan dan membangun ketahanan terhadap perubahan iklim untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Visi dan Misi, merupakan kristalisasi dari apa yang ingin diwujudkan secara nyata dari cita-cita pembangunan yang akan dicapai secara bertahap dan berkesinambungan selama lima tahun ke depan.

#### **B. Strategi dan Arah Kebijakan Daerah**

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013 - 2018.

Berdasarkan visi dan misi sebagaimana diuraikan di atas, strategi dan arah kebijakan pembangunan Provinsi Kalimantan Timur selama lima tahun ke depan sebagai berikut.

## **1. Strategi**

Strategi pembangunan jangka menengah Provinsi Kalimantan Timur, yang merupakan langkah-langkah untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan lima tahun adalah sebagai berikut:

### **1) Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan;**

Fokus utama bidang pendidikan adalah peningkatan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas prima secara merata, meningkatkan melek huruf, menggalakkan informasi dan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan relevansi dan mutu pendidikan.

### **2) Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan;**

Fokus bidang kesehatan adalah peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan secara merata. Peningkatan akses dimaksud adalah meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan hingga ke daerah-daerah terpencil dan pemberian jaminan kesehatan terutama pada masyarakat kurang mampu. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui upaya peningkatan sarana dan prasarana, serta kualitas tenaga kesehatan.

### **3) Percepatan Pengentasan Kemiskinan;**

Percepatan pengentasan kemiskinan difokuskan pada peningkatan efektifitas kualitas bantuan dan perlindungan sosial bagi masyarakat miskin, pemberdayaan masyarakat miskin, peningkatan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan pengembangan infrastruktur dasar (fasilitas usaha ekonomi, perumahan, air bersih, sanitasi dan sarana prasarana dasar lainnya) bagi masyarakat miskin.

- 4) Peningkatan dan Perluasan Kesempatan Kerja;  
Peningkatan dan perluasan kesempatan kerja difokuskan pada pengembangan lapangan usaha yang bersifat padat karya, peningkatan daya saing (kualitas) dan produktifitas angkatan kerja.
- 5) Pengembangan Ekonomi Kerakyatan;  
Pengembangan ekonomi kerakyatan difokuskan pada pengembangan dan pengelolaan potensi sumber daya alam lokal melalui peningkatan kualitas sumber daya masyarakat lokal dalam proses produksi ekonomi, pengembangan institusi dan kelembagaan ekonomi masyarakat, perbaikan tata niaga dan pemasaran produk ekonomi rakyat, dan peningkatan sarana prasarana pendukung usaha ekonomi rakyat.
- 6) Percepatan Transformasi Ekonomi;  
Percepatan transformasi ekonomi difokuskan pada pengembangan potensi komoditi unggulan yang berbasis pada sumber daya alam terbarukan, membangun keterkaitan hulu dan hilir komoditas-komoditas unggulan, pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas produk olahan untuk ekspor, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaku ekonomi dan pengembangan sistem manajemen yang handal.
- 7) Pengembangan Agribisnis;  
Pengembangan agribisnis difokuskan pada pengembangan industri yang berbasis pada pertanian dalam arti luas pada sentra-sentra produksi pertanian melalui pengembangan infrastruktur pendukung, pengembangan lahan, perbaikan tata kelola industri dari hulu ke hilir, dan pengembangan teknologi tepat guna.

- 8) Peningkatan Produksi Pangan;  
Penguatan cadangan pangan difokuskan pada peningkatan ketahanan pangan melalui peningkatan produksi dan produktifitas sektor pertanian, peningkatan keamanan dan kerawanan pangan, menuju kemandirian pangan yang berkelanjutan.
- 9) Pemenuhan Kebutuhan Energi Ramah Lingkungan;  
Pemenuhan kebutuhan energi ramah lingkungan difokuskan pada pengembangan sumber energi alternatif terbarukan seperti sumber energi dari tenaga air, uap, angin, matahari, panas bumi, pasang surut air laut, nuklir, dan pemanfaatan biomassa.
- 10) Peningkatan Kualitas Infrastruktur Dasar;  
Peningkatan kualitas infrastruktur dasar difokuskan pada peningkatan kualitas infrastruktur penghubung pusat-pusat ekonomi atau pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, serta pengembangan infrastruktur untuk menjangkau daerah-daerah terpencil dan pusat-pusat layanan masyarakat.
- 11) Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan;  
Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan difokuskan pada perbaikan manajemen dan tata laksana pemerintahan, peningkatan akuntabilitas kinerja, peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, penataan kelembagaan/ketata laksanaan/sumber daya manusia aparatur, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
- 12) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup.  
Peningkatan kualitas lingkungan hidup difokuskan pada pengelolaan lingkungan hidup yang mengedepankan kelestarian alam, peningkatan kualitas penyelenggaraan

penataan ruang, pengembangan ekonomi hijau, dan peningkatan upaya antisipasi terhadap perubahan iklim.

Strategi pembangunan tersebut diatas menjadi prioritas pembangunan daerah yang dijabarkan dalam program-program prioritas daerah.

## **2. Arah Kebijakan Daerah**

Arah kebijakan daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap sesuai dengan tingkat urgensi permasalahan yang ingin diselesaikan. Arah kebijakan daerah sebagaimana diatur dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013 - 2018 terdiri dari arah kebijakan pembangunan tahunan pemerintahan daerah dan arah kebijakan pembangunan kewilayahan.

- 1) Arah Kebijakan Tahunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;  
Arah kebijakan tahunan rencana kerja pemerintah daerah memiliki fokus yang disesuaikan dengan tingkat urgensi permasalahan yang ingin diselesaikan secara bertahap dan berkesinambungan. Arah kebijakan pembangunan selama lima tahun ke depan adalah :
  - a. Arah kebijakan pembangunan tahun 2014 adalah penguatan daya saing daerah berbasis sumber daya alam terbarukan didukung penguatan manajemen sumber daya aparatur;
  - b. Arah kebijakan pembangunan tahun 2015 adalah penyiapan industrialisasi produk unggulan daerah dan pengembangan energi baru dan terbarukan;
  - c. Arah kebijakan pembangunan tahun 2016 adalah meningkatkan nilai tambah ekonomi produk unggulan

daerah dan pemantapan konektivitas intra dan antar wilayah;

- d. Arah kebijakan pembangunan tahun 2017 adalah pemantapan industri hilir untuk mewujudkan struktur ekonomi yang berkualitas;
- e. Arah kebijakan pembangunan tahun 2018 adalah penguatan ekonomi masyarakat menuju kesejahteraan yang adil dan merata.

2) Arah Kebijakan Pembangunan Kewilayahan;

Arah kebijakan pembangunan kewilayahan meliputi kebijakan pengembangan wilayah provinsi dalam rangka mengurangi kesenjangan antar wilayah dengan memperhatikan aspek keruangan (spasial) melalui pengembangan kawasan strategis berdasarkan klaster. Arah kebijakan pengembangan kawasan strategis sebagai berikut :

- a. Kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi, meliputi :

- **Kawasan Industri Manufaktur Kariangau–Buluminung di Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara**

Kawasan Industri Kariangau (KIK) di Balikpapan dikembangkan dan diintegrasikan dengan Kawasan Industri Buluminung di Penajam, merupakan bagian dari Kawasan Strategis Provinsi (KSP) yang terletak di Kawasan Teluk Balikpapan dengan luas areal 2.721 Ha dan berdasarkan materi teknis penyusunan Raperda RTR Kawasan Industri Manufaktur Kariangau - Buluminung perencanaan seluas 14.187,04 Ha. Kawasan industri Kariangau diarahkan untuk bergerak di sektor aneka industri, seperti pengolahan batubara, minyak, gas, minyak sawit, karet, makanan,



perikanan, kopi, meubel, dan lain-lain. Kegiatan industri di KIK dimaksudkan untuk memberi nilai tambah pada setiap komoditi yang dihasilkan di Provinsi Kalimantan Timur sehingga pemasaran produk primer akan beralih menjadi produk sekunder atau tersier.

- **Kawasan Industri Perdagangan dan Jasa di Kota Samarinda**

Kota Samarinda akan diarahkan untuk bergerak di sektor industri layanan jasa dan perdagangan. Pada tahun 2030, Kawasan Industri Kota Samarinda diharapkan akan menjadi pusat aktivitas pemerintahan, perekonomian, hiburan dan perniagaan di Kalimantan Timur.

- **Kawasan Industri Petrokimia berbasis Migas dan Kondensat di Kota Bontang-Marangkayu Kutai Kartanegara**

Kota Bontang merupakan wilayah di Provinsi Kalimantan Timur yang diproyeksikan menjadi *Industrial Estate*. Sesuai dengan potensi yang dimiliki, kawasan industri Bontang diarahkan untuk bergerak di basis sektor pengolahan migas dan kondensat. Kota Bontang berkembang sebagai outlet industri seiring dengan berdirinya 2 (dua) perusahaan besar yaitu PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Badak LNG dan Co.

- **Kawasan Industri Oleochemical Maloy di Kabupaten Kutai Timur**

Kawasan Industri dan Pelabuhan Internasional Maloy terletak di Kecamatan Kaliorang dan Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur dengan luas areal 5.305 Ha. KIPI Maloy akan terintegrasi dengan Tanki Timbun dan Pelabuhan Internasional CPO (*Crude Palm Oil*) yang dioperasikan dengan sistem pemipaan. Selain itu,

sebagai strategi untuk menambah nilai investasi, KIP Maloy telah mendapatkan penetapan menjadi kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui Peraturan Pemerintah No. 85 tahun 2015 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Batuta Maloy Trans Kalimantan (MBTK). Pada tahun 2030, KIP Maloy diproyeksikan menjadi pusat/sentra pengolahan *oleo chemical* berskala internasional yang mencakup industri hulu (primer) dan industri hilir (sekunder dan tersier).

- **Kawasan Industri Pertanian di Kabupaten Paser dan Kabupaten Penajam Paser Utara**

Dari hasil identifikasi (Bappeda, 2012) PPU-Paser memiliki potensi lahan pengembangan pertanian seluas 6.900 Ha. Kawasan ini diarahkan untuk bergerak di sektor industri pertanian tanaman pangan serta sektor peternakan dan perikanan yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Pada tahun 2030, PPU-Paser diprediksikan akan menjadi pusat industri penghasil produk pangan di Provinsi Kalimantan Timur.

- **Kawasan Industri Pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Barat**

Sebelum terjadi pemekaran, Kabupaten Kutai Barat merupakan bagian dari Kabupaten Kutai Negara dimana kedua wilayah tersebut memiliki potensi pertanian yang cukup tinggi dan menjanjikan untuk diolah. Oleh karena itu, industrialisasi hasil produksi pertanian menjadi salah satu opsi penting dalam perumusan kebijakan peningkatan perekonomian wilayah selain sektor pertambangan dan penggalan yang merupakan sumber daya tak terbarui.

- **Kawasan Industri Pertanian di Kabupaten Mahakam Ulu**

Klaster industri kawasan perbatasan di Kabupaten Mahakam Ulu diarahkan kepada sektor perkebunan rakyat dan pertanian tanaman pangan. Pengembangan industri pertanian di kawasan perbatasan harus diiringi dengan penyelesaian kendala aksesibilitas melalui pemenuhan sarana dan prasarana infrastruktur. Pada tahun 2030, kawasan industri strategis perbatasan diharapkan sudah dapat mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis sumber daya lokal yang didukung dengan ketersediaan infrastruktur sehingga dapat mengejar ketertinggalan dari wilayah lain di Provinsi Kalimantan Timur.

- **Kawasan Agropolitan Regional di Kabupaten Kutai Timur**

Pengembangan klaster industri di Provinsi Kalimantan Timur-Kabupaten Kutai Timur (utamanya) sangat layak didukung karena merupakan program-program visibel yang akan menimbulkan multiplier efek luas bagi masyarakat. Pemerintah Pusat sebagai pemrakarsa dan pelaksana tentu memerlukan dukungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Pusat. Provinsi Kalimantan Timur telah memberikan komitmen yang jelas dalam bentuk pembangunan yang mempertimbangkan sisi lingkungan, sosial dan ekonomi berkelanjutan dalam komitmen Kalimantan Timur Green. Hal ini juga harus dilakukan pada pembangunan sektor perkebunan, termasuk perkebunan kelapa sawit. Provinsi Kalimantan Timur harus siap untuk melaksanakan model pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan sisi lingkungan hidup dan sosial masyarakat sehingga dalam pengalihan lahan tidak ada

rekomendasi untuk lahan gambut dan tidak ada negoisasi untuk hutan primer.

- b. Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya, meliputi :

- **Museum Mulawarman di Kabupaten Kutai Kartanegara**

Museum Mulawarman terletak di Kota Tenggarong, Ibukota Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Museum Mulawarman adalah istana dari Kesultanan Kutai Kartanegara dibangun pada tahun 1963 sebagai pengganti Istana sebelumnya yang terbakar dan diresmikan pada tanggal 25 November 1971 kemudian diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 18 Februari 1976.

- **Museum Kerajaan Paser Sadurengas di Kabupaten Paser**

Kabupaten Paser memiliki keunikan budaya dan keindahan alam termasuk wisata sejarah dimana salah satu daya tarik wisata adalah Museum Sadurengas. Museum Sadurengas merupakan bekas Istana Kesultanan Paser yang terletak di Pusat Kecamatan Paser Belengkong. Museum tersebut menjadi ikon daerah Kalimantan Timur wilayah selatan mengingat Kesultanan Sadurengas memiliki sejarah panjang di wilayah Kalimantan Timur.

- **Museum Kerajaan Gunung Tabur dan Sambaliung di Kabupaten Berau**

Kerajaan Gunung Tabur dan Sambaliung pada dasarnya merupakan satu kerajaan (Kerajaan Berau) yang terpisah pada keturunan ke-13 (tahun 1810) pada silsilah kerajaan tersebut. Kedua kerajaan ini memiliki lokasi yang tidak berjauhan dimana hanya dipisahkan oleh pertemuan dua

sungai yakni Sungai Segah dan Sungai Kelay. Kedua kerajaan tersebut mewariskan peninggalan sejarah berupa museum yang keduanya merupakan bekas istana kerajaan Gunung Tabur dan Sambaliung. Pemerintah Kabupaten Berau masih konsisten menjaga warisan kebudayaan ini sehingga kondisi museum (kesultanan) tetap terawat. Selain itu, meskipun beberapa kali dilakukan pemugaran di beberapa titik, namun pemerintah daerah tetap menjaga keaslian bangunan historis tersebut

- **Desa Budaya Pampang di Kota Samarinda**

Pada bulan Juni 1991, Gubernur Provinsi Kalimantan Timur H.M. Ardans mencanangkan dan meresmikan Desa Pampang sebagai Desa Budaya. Melalui desa ini, pemerintah berharap Provinsi Kalimantan Timur tetap memelihara dan melestarikan adat istiadat dan budaya masyarakat Dayak. Pemerintah juga merasa antusias bahwa desa budaya ini memiliki kegiatan positif yang bisa menjadi aset wisata unggulan baik di tingkat lokal maupun mancanegara. Desa Budaya Pampang diharapkan dapat dijadikan sebagai cagar budaya guna mengoptimalkan nilai sosial dan budaya tempat tersebut.

- **Koridor Sungai Mahakam**

Kawasan Koridor Sungai Mahakam hingga ke hulu: Tanjung Isuy, Desa Mancong, dan Kersik Luway, Lamin Eheng di Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat merupakan salah satu kawasan strategis yang diprioritaskan penataan ruangnya dalam upaya meningkatkan apresiasi seni/budaya bernilai tinggi di Provinsi Kalimantan Timur.

Pengelolaan terhadap kawasan strategis ini juga perlu dipertimbangkan dari aspek apresiasi nilai seni/budaya

bernilai tinggi yang menghasilkan peluang ekonomi. Dengan demikian, pengelolaan kawasan strategis harus melibatkan berbagai pihak dengan pembagian peran dan kepentingan sesuai dengan tupoksinya, yakni pihak yang berkepentingan terhadap nilai seni/budayanya (benda/objeknya), terhadap wilayahnya (ruang spasial), dan terhadap investasi ekonomi (bisnis pariwisata).

- c. Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup, meliputi :

- **Kawasan 3 (tiga) Danau (Danau Semayang, Danau Jempang, Danau Melintang, dan Sekitarnya)**

Permasalahan utama danau-danau di Provinsi Kalimantan Timur adalah tingginya tingkat sedimentasi bahkan tiga danau besar di Provinsi Kalimantan Timur, yaitu Danau Malintang (11.000 ha), Danau Semayang (13.000 ha), dan Danau Jempang (15.000 ha), memiliki tingkat sedimentasi tinggi yang mencapai sekitar 70 persen total kawasan. Tingginya tingkat sedimentasi menyebabkan kedalaman air yang tersisa hanya sekitar setengah hingga dua meter yang menyebabkan berkurangnya fungsi danau sebagai kawasan resapan air. Dengan demikian, resiko banjir akan meningkat pada musim hujan sedangkan pada musim kemarau padang delta yang mencuat ke permukaan kian meluas. Hal ini diakibatkan oleh aktivitas industri perhutanan di daerah aliran sungai di sebelah hulu kawasan danau memicu sedimentasi yang mengakibatkan pendangkalan.

- **Kawasan Teluk Balikpapan (Sepaku – Penajam - Balikpapan)**

Kawasan Teluk Balikpapan merupakan kawasan di sekitar Sepaku-Penajam-Balikpapan yang berada di barat

Selat Makassar atau tepi barat daya dari Samudera Pasifik. Kawasan ini memiliki berbagai pelabuhan umum maupun pelabuhan swasta (Terminal Khusus dan Terminal untuk kepentingan sendiri) sebagai penunjang aktivitas perekonomian Provinsi Kalimantan Timur.

Beberapa pelabuhan umum yang berada di Kawasan Teluk Balikpapan seperti:

- a. Pelabuhan Semayang, penumpang dan kargo umum (general cargo) terbesar bagi Kota Balikpapan;
- b. Pelabuhan Kampung Baru, Pelabuhan Penyeberangan Penumpang ke Penajam Khususnya kapal-kapal speedboat sebuah pelabuhan yang melayani penumpang kapal feri ke Sulawesi;
- c. Pelabuhan Kariangau, sebuah pelabuhan feri ke Kota Penajam; dan
- d. Pelabuhan Penajam, sebuah pelabuhan feri ke Kota Balikpapan.

Beberapa pelabuhan swasta yang berada di Kawasan Teluk Balikpapan seperti:

- a. Pelabuhan Pertamina, di bagian timur
- b. Pelabuhan Chevron, di bagian barat
- c. POSB, Petrosea Offshore Supply Base di kawasan Kariangau
- d. Beberapa Terminal khusus dan Terminal untuk kepentingan sendiri, Beberapa perusahaan pertambangan batubara memiliki pelabuhan pribadi pada bagian barat dan utara.

- **Kawasan Delta Mahakam**

Kawasan Delta Mahakam meliputi enam kecamatan yaitu: Kecamatan Samboja, Muara Jawa, Sanga-Sanga,

Angana, Muara Badak, dan Marang Kayu. Wilayah ini mempunyai bidang unggulan meliputi perikanan (pertambakan), pertambangan energi, sentra industri, dengan bidang penunjang utama pertanian tanaman pangan, perkebunan, pariwisata, pendidikan dan kesehatan. Pusat pengembangan kawasan Delta Mahakam ini adalah Muara Badak.

- **Kawasan Pesisir dan Laut Kepulauan Derawan dan Sekitarnya**

Kawasan Pariwisata Pesisir dan laut kepulauan Derawan yang terletak di Kabupaten Berau memiliki luas areal 13.500 Ha dengan potensi wisata alam bawah laut yang menakjubkan. Gugus Kepulauan Derawan terdiri dari 4 (empat) pulau sebagai tujuan utama wisata, yaitu Pulau Derawan, Pulau Kakaban, Pulau Sangalaki, dan Pulau Maratua. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kepulauan Derawan semakin meningkat setiap tahunnya, hingga pada tahun 2011 mencapai 1.278.500 wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

- **Kawasan Ekosistem Karst Sangkulirang Mangkalihat**

Karst Sangkulirang-Mangkalihat merupakan bentang alam kompak dan tak terpisahkan yang meliputi 2 kabupaten (Kutai Timur dan Berau), 13 kecamatan dan 111 desa. Kawasan tersebut merupakan hulu dari lima sungai utama di Berau dan Kutai Timur yaitu Sungai Talabar, Sungai Lesan, Sungai Pesab, Sungai Bengalon dan Sungai Karangan, dan merupakan salah satu sumber air utama bagi masyarakat khususnya bagi pesisir Mangkalihat.

- **Kawasan Pesisir dan Laut Kepulauan Balabalagan**

Kepulauan Balabalagan merupakan suatu kawasan wisata yang memiliki daya tarik wisata bahari yang terletak



pada perbatasan Provinsi Kalimantan Timur dan Sulawesi Barat. Potensi wisata bahari yang ditawarkan hampir menyerupai kepulauan Derawan, Kabupaten Berau dimana terdapat beberapa pulau yang layak untuk dikunjungi, keindahan pantai, batu karang, pasir putih, hingga spesies ikan dan penyu yang masih terjaga ekosistemnya.

### **C. Prioritas Daerah**

Berdasarkan Penyesuaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 – 2018 telah menetapkan 12 (dua belas) Prioritas Pembangunan selama lima tahun, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan;
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan;
3. Percepatan Pengentasan Kemiskinan;
4. Peningkatan dan Perluasan Kesempatan Kerja;
5. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan;
6. Percepatan Transformasi Ekonomi;
7. Pengembangan Agribisnis;
8. Peningkatan Produksi Pangan;
9. Pemenuhan Kebutuhan Energi Ramah Lingkungan;
10. Peningkatan Kualitas Infrastruktur Dasar;
11. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan;
12. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup.

